



LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS
BAGI PENYIAR RADIO SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI EFEKTIF
PADA PROGRAM ACARA "ENGLISH CORNER"
DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER



Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Aksi	: Hadiah	Klass 420 CHA P
	: Pembelian	
Terima	: Tgl. 25 JUN 2003	
Oleh :	No. Induk	

Ayik Chandrasari D
NIM : 990100101061

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2003

PENGESAHAN

PENGAWAS/PENANGGUNG JAWAB:



Juli Arleni, SH.

Ass. Manajer Urs. SDM

DOSEN PEMBIMBING:

Indah Wahyuningsih, SS.

NIP. 132 288 233

KETUA PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS:

Dr. H. Mohammad Busjairi

NIP. 130 261 682

DEKAN FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER:



Drs. H. Marwoto

NIP. 130 368 790

PERSEMBAHAN

1. Bapak Santoso dan Ibu Moelatsih tercinta yang senantiasa menantikan keberhasilanku
2. Kakakku Riris dan Iin, terima kasih atas bantuan materi maupun nasehatnya
3. Cira dan Chika yang selalu menemaniku dan senantiasa memberikan dukungan
4. Almamaterku tercinta

MOTTO

*Setiap kesukaran terdapat sebuah kemudahan yang
tersembunyi*

Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin

*Jangan tunda hingga esok apa yang bisa kamu lakukan hari
ini*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan laporan praktek kerja nyata ini dengan baik.

Adapun maksud dan tujuan penulisan dalam penyusunan laporan ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan guna memperoleh gelar Ahli Madya pada program D III Bahasa Inggris di Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin laporan ini berhasil diselesaikan dengan baik, oleh karena itu melalui tulisan ini saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Marwoto, Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. H. Mohammad Busjairi selaku Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Ibu Indah Wahyuningsih, SS selaku Dosen Pembimbing.
4. Bapak Joni Arleni, SH selaku penanggung jawab/pembimbing lapangan di RRI Cabang Pratama Jember.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan di lingkungan Fakultas Sastra Universitas Jember.
6. Teman-teman seperjuangan, Yenny, Indah, Sandra, Ipunk dan Sherina.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang banyak memberikan bantuan sehingga laporan ini dapat diselesaikan

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, segala saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa penulis harapkan.

Akhir kata semoga karya ini bermanfaat, khususnya bagi mereka yang ingin mendalami masalah Bahasa Inggris dalam penyiaran dan komunikasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAKSI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat PKN.....	3
1.2.1 Tujuan PKN.....	3
1.2.2 Manfaat PKN.....	3
1.3 Pelaksanaan PKN.....	4
1.3.1 Jangka Waktu PKN.....	4
1.3.2 Objek PKN.....	4
1.3.3 Prosedur Persiapan PKN.....	4
1.4 Bidang Ilmu.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Radio sebagai Media Komunikasi.....	6
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	6
2.1.2 Radio sebagai Salah satu Bentuk Komunikasi Massa.....	7
2.2 Siaran Radio.....	8
2.2.1 Pengertian Siaran radio.....	8
2.2.2 Fungsi Siaran Radio.....	8
2.2.3 Ciri-Ciri Siaran Radio Yang Baik.....	9
2.3 Bahasa Pengantar Siaran Radio.....	10
2.3.1 Jenis-Jenis Bahasa Pengantar Siaran.....	10
2.3.2 Ciri-Ciri Bahasa Siaran.....	10

2.3.3 Peranan Bahasa Inggris dalam Siaran radio	10
2.4 Acara Siaran Radio	11
2.4.1 Pengertian Acara Siaran Radio	11
2.4.2 Kemasan Acara Siaran Radio	11
2.5 Penyiar sebagai Komunikator pada Siaran Radio	12
2.5.1 Pengertian Penyiar	12
2.5.2 Peranan Penyiar sebagai Komunikator pada Siaran Radio	12
2.5.3 Keahlian yang Harus Dimiliki Penyiar	14
2.5.4 Sifat-Sifat Penyiar yang Baik	14
2.6 Pendengar	15
2.6.1 Pengertian Pendengar	15
2.6.2 Sifat Pendengar Radio	15
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia	17
3.1.1 Zaman Penjajahan Belanda	17
3.1.2 Zaman Jepang	18
3.1.3 Zaman Kemerdekaan	19
3.2 Sejarah Singkat Berdirinya RRI Cabang Pratama Jember	20
3.3 Profil RRI Cabang Pratama Jember	21
3.4 Kedudukan dan Fungsi RRI Cabang Pratama Jember	22
3.5 Struktur Organisasi RRI Cabang Pratama Jember	27
BAB IV PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS BAGI PENYIAR RADIO SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI EFEKTIF PADA PROGRAM ACARA 'ENGLISH CORNER' DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER	
4.1 Bidang Kegiatan PKN	33
4.2 Acara 'English Corner' di RRI Cabang Pratama Jember	34
4.2.1 Latar Belakang dan Tujuan Acara 'English Corner'	34
4.2.2 Proses Siaran 'English Corner'	35
4.3 Peranan bahasa Inggris dalam Acara 'English Corner'	37
4.3.1 Bahasa Pengantar Siaran 'English Corner'	37

4.3.2 Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris bagi Penyiar	37
4.4 Peranan Penyiar di Acara ‘English Corner’	38
4.5 Upaya Meningkatkan Kualitas Penyiar dalam Komunikasi Bahasa Inggris di RRI Jember	39
4.5.1 Pentingnya Upaya Meningkatkan Kualitas Penyiar di RRI Jember.....	39
4.5.2 Peran Bahasa Inggris dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Penyiar	40
4.5.3 Upaya RRI Jember Meningkatkan Kualitas Penyiar.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. Sertifikat PKN dari RRI Cabang Pratama Jember	
2. Rencana Program Acara Pro I Tahun 2003	
3. Program Acara Pro 2 FM Tahun 2003	
4. Naskah Kilasan Berita Pro 2 FM	
5. Naskah Cakrawala Pagi	
6. Daftar Acara Siaran Pro 2 FM	
7. Jadwal Kegiatan Harian PKN	

ABSTRAKSI

Bahasa merupakan kunci komunikasi, semakin banyak bahasa yang kita kuasai akan semakin mudah pula bagi kita untuk berkomunikasi. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai tujuan untuk mempersatukan pengertian dan menghindari kesalahpahaman atas informasi yang didapat. Kesalahan dalam penafsiran bahasa akan mengakibatkan kesalahan dalam penafsiran informasi tersebut.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan penting dalam setiap aspek kehidupan. Hal ini juga berlaku pada siaran radio yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar siarannya. Peranan bahasa Inggris dalam siaran radio khususnya dalam acara pendidikan diaplikasikan melalui program-program acara bahasa Inggris. Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember menyajikan program acara bahasa Inggris 'English Corner' sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas siarannya.

Dalam acara 'English Corner' tersebut diperlukan seorang penyiar yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan penguasaan bahasa Inggris yang baik dan benar, karena dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik akan mempermudah penyampaian informasi dan komunikasi bahasa Inggris, pemahaman terhadap misi sebuah program acara dan mengurangi resiko kesalahan penafsiran/penerjemahan suatu pesan.

Penyiar sebagai ujung tombak dalam siaran harus mampu dan dapat diandalkan untuk membuat siaran yang berkualitas. Oleh karena itu penyiar yang berkompeten dalam bahasa Inggris berperan penting dalam acara 'English Corner' guna pencapaian tujuan acara itu sendiri. Dengan teknik-teknik khusus siaran radio dan ditunjang oleh kemampuan, pengetahuan serta penguasaan bahasa Inggris dari seorang penyiar maka suatu acara siaran radio berbahasa Inggris khususnya 'English Corner' akan memiliki pendengar yang mampu berinteraksi dalam mengikuti acara tersebut.

BAB I
PENDAHULUAN



UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Memasuki abad informasi dan komunikasi dewasa ini, setidaknya bangsa Indonesia akan menghadapi tantangan yang besar dan kompleks, yaitu bagaimana mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, yang tidak hanya profesional di bidangnya tetapi juga memiliki nilai lebih. Menyadari peran bahasa pada abad informasi dan komunikasi ini sangat penting, maka tidak berlebihan jika kemampuan menguasai beberapa bahasa merupakan salah satu nilai lebih yang harus dimiliki masyarakat Indonesia.

Bahasa merupakan kunci komunikasi, semakin banyak bahasa yang kita kuasai akan semakin mudah pula bagi kita untuk berkomunikasi. Dengan semakin tingginya kebutuhan masyarakat Indonesia akan penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, menuntut pula adanya peningkatan pelayanan serta mutu pendidikan dan pelatihan bahasa asing. Bermunculannya lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan bahasa asing baik pemerintah maupun non pemerintah yang memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan bahasa asing, mencerminkan betapa tingginya animo masyarakat terhadap penguasaan bahasa asing serta menandakan begitu besarnya peran bahasa asing diberbagai bidang kehidupan.

Tidak dapat dipungkiri, media pembelajaran bahasa Inggris berkembang dengan begitu pesatnya baik kualitas maupun kuantitasnya, diantaranya melalui media radio siaran. Radio menurut Astrid Susanto merupakan media yang paling efektif dalam menginformasikan sebuah informasi, sebab radio siaran memiliki jangkauan yang cukup luas, murah dan kemampuan mendekati massa secara cepat dan serempak (1992:52). Jauh sebelum bermunculannya berbagai macam media komunikasi modern seperti saat ini di Jember, kehadiran Radio Republik Indonesia (RRI) Cabang Pratama Jember sebagai institusi pemerintah yang melayani kebutuhan informasi telah melekat erat di hati masyarakat. Kehadiran

RRI Cabang Pratama Jember yang setia melayani masyarakat dengan informasi-informasi penting, hiburan, penerangan dan pendidikan kepada masyarakat selalu ditunggu kehadirannya dengan suka cita. Sebagai institusi dengan misi sosial yang memiliki akar kuat di hati rakyat, RRI Cabang Pratama Jember memberikan dampak sosial yang sangat positif bagi insan radio RRI Cabang Pratama Jember untuk bekerja lebih baik.

RRI Cabang Pratama Jember menyadari betul bahwa letak keberhasilan sebuah program acara tidak hanya sebatas apakah acara tersebut telah menjadi kebutuhan masyarakat tetapi juga sangat dipengaruhi oleh peran seorang komunikator yaitu penyiar, disamping peran kerabat kerja radio lainnya yang juga memegang peranan yang sangat penting. Berhasil tidaknya penyampaian suatu informasi serta efektif atau tidaknya sebuah komunikasi melalui media radio sangat ditentukan oleh seberapa tinggi profesionalisme dan etos kerja yang dimiliki oleh seorang penyiar, sehingga tidak berlebihan jika RRI Jember menitikberatkan peningkatan kualitas sumber daya manusianya terutama para penyiar sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas sebuah radio.

Wujud dari pelayanan pada masyarakat dilaksanakan dengan membuat dan menyajikan berbagai program acara siaran yang menarik dan berisi tanpa mengesampingkan visi dan misi RRI Jember, dengan tetap berdasar pada landasan yang telah ada. Salah satu dari program siaran yang dimaksud adalah program siaran bahasa Inggris "English Corner" yang mengandung unsur pendidikan, pengetahuan dan hiburan. Program siaran ini telah berjalan cukup lama dan sangat diminati oleh pendengar, khususnya para pelajar dan mahasiswa. Dalam program siaran ini, bahasa Inggris digunakan sebagai pengantar siaran dan sarana komunikasi efektif.

Untuk bisa mewujudkan program siaran berbahasa Inggris yang berkualitas maka perlu didukung oleh penyiar yang berkualitas pula, yaitu penyiar yang tidak hanya profesional di bidangnya tetapi juga mempunyai nilai lebih. Profesional di bidangnya berarti seorang penyiar memiliki kemampuan dan pengetahuan luas di bidangnya, sedangkan memiliki nilai lebih berarti seorang

penyiar program acara berbahasa Inggris harus memiliki kemampuan penguasaan bahasa Inggris dengan baik. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa betapa penguasaan bahasa Inggris memegang peranan yang sangat besar dan penting sebagai sarana komunikasi efektif pada program-program acara berbahasa Inggris, khususnya "English Corner", sehingga penulis mengambil judul "PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS BAGI PENYIAR RADIO SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI EFEKTIF PADA PROGRAM ACARA 'ENGLISH CORNER' DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER".

1.2 Tujuan dan Manfaat PKN

1.2.1 Tujuan PKN

1. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Sebagai sarana untuk mempraktekkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, keahlian dan wawasan yang diperoleh selama perkuliahan berlangsung.
3. Sebagai sarana untuk mempersiapkan dan membekali mahasiswa dengan berbagai pengalaman kerja, pengetahuan, keahlian dan ketrampilan untuk terjun ke dunia kerja.
4. Sarana untuk melatih mahasiswa berpikir kritis dan mengembangkan daya nalarnya, bersikap profesional dan disiplin.

1.2.2 Manfaat PKN

1. Menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan keahlian mahasiswa sesuai dengan bidangnya masing-masing.
2. Mahasiswa dapat lebih bersikap profesional dan disiplin dalam bekerja.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai radio siaran,

4. Memperoleh pengalaman yang berharga sebagai bekal untuk terjun dalam dunia kerja.

1.3 Pelaksanaan PKN

1.3.1 Jangka Waktu PKN

Pelaksanaan PKN dimulai pada tanggal 1 Februari sampai dengan 16 Maret 2003, dengan waktu minimal selama 240 jam, mengikuti jam kerja efektif 8 jam perhari. Jadwal kegiatan Praktek Kerja Nyata disesuaikan dengan jadwal yang berlaku pada tempat Praktek Kerja Nyata.

1.3.2 Objek PKN

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember, yang berlokasi di Jl. Letjen Panjaitan No. 61 Jember.

1.3.3 Prosedur Persiapan PKN

Beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa peserta PKN, yaitu:

1. Mencari tempat atau lokasi PKN.
2. Mengisi formulir permohonan izin PKN.
3. Menycrehkan surat pengantar PKN dari fakultas kepada instansi yang bersangkutan.
4. Menyerahkan surat jawaban atas permohonan PKN dari instansi kepada Ketua Program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra.
5. Mengikuti Pembekalan PKN.
6. Pengenalan lingkungan kerja serta tugas dalam melaksanakan PKN.
7. Membantu pelaksanaan kegiatan yang terjadi di instansi, yang berhubungan dengan bidang yang akan diambil.
8. Mengumpulkan data-data untuk bahan laporan.
9. Menyusun laporan hasil kegiatan PKN.

4. Memperoleh pengalaman yang berharga sebagai bekal untuk terjun dalam dunia kerja.

1.3 Pelaksanaan PKN

1.3.1 Jangka Waktu PKN

Pelaksanaan PKN dimulai pada tanggal 1 Februari sampai dengan 16 Maret 2003, dengan waktu minimal selama 240 jam, mengikuti jam kerja efektif 8 jam perhari. Jadwal kegiatan Praktek Kerja Nyata disesuaikan dengan jadwal yang berlaku pada tempat Praktek Kerja Nyata.

1.3.2 Objek PKN

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember, yang berlokasi di Jl. Letjen Panjaitan No. 61 Jember.

1.3.3 Prosedur Persiapan PKN

Beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa peserta PKN, yaitu:

1. Mencari tempat atau lokasi PKN.
2. Mengisi formulir permohonan izin PKN.
3. Menyerahkan surat pengantar PKN dari fakultas kepada instansi yang bersangkutan.
4. Menyerahkan surat jawaban atas permohonan PKN dari instansi kepada Ketua Program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra.
5. Mengikuti Pembekalan PKN.
6. Pengenalan lingkungan kerja serta tugas dalam melaksanakan PKN.
7. Membantu pelaksanaan kegiatan yang terjadi di instansi, yang berhubungan dengan bidang yang akan diambil.
8. Mengumpulkan data-data untuk bahan laporan.
9. Menyusun laporan hasil kegiatan PKN.

1.4 Bidang Ilmu

Landasan teori yang dipergunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini adalah penerapan mata kuliah Speaking, Translation, Writing, Editing dan Wisata Budaya.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Radio sebagai Media Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin “communicatio” yang menurut Wilbur Schramn bersumber dari istilah latin “communis” yang berarti sama dan “communicare” yang berarti bercakap-cakap (1985:3). Jika kita berkomunikasi, berarti kita mengadakan kesamaan, dalam hal ini kesamaan pengertian atau makna. Informasi yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain harus sama-sama dimengerti. Kalau tidak dimengerti, komunikasi pun tidak terjadi. Percakapan berlangsung apabila hal yang dipercakapkan dan bahasa yang digunakan dalam percakapan itu sama-sama dimengerti. Kalau tidak, percakapan tidak akan terjadi dan komunikasi pun tidak berlangsung.

Pengertian komunikasi sebagai ilmu dikemukakan oleh Carl I Hovland bahwa *science of communication* merupakan:

Usaha yang sistematis untuk memuaskan secara tegas asas-asas penyebaran informasi serta pembentukan opini dan sikap, sedangkan komunikasinya sendiri diartikan sebagai proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain (komunikan) (1983:181).

Jadi bagi Hovland, komunikasi bukan hanya penyampaian pesan atau informasi agar orang lain mengerti tetapi agar berubah tingkah lakunya.

Kemudian sejalan dengan pendapat Carl I Hovland, seorang ahli komunikasi lainnya Harold D Laswell dalam Widjaja:29 mengemukakan bahwa cara-cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* Paradigma Laswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai media jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yaitu: (a) komunikator, (b) pesan, (c) media, (d) komunikan, (e) efek. Berdasarkan paradigma Laswell tersebut,

komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

2.1.2 Radio sebagai Salah Satu Bentuk Komunikasi Massa

Para ahli komunikasi berpendapat bahwa yang dimaksud dengan komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media massa modern. Joseph A. Devito, menyatakan definisinya mengenai komunikasi massa dengan lebih tegas, yaitu sebagai berikut:

Pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan atau visual (1982:8)

Berdasarkan definisi di atas, maka komunikasi massa dapat meliputi: televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku dan pita.

Adapun radio sebagai salah satu bentuk komunikasi massa menurut Onong U. Effendy memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Komunikasi massa berlangsung satu arah.
2. Komunikator pada komunikasi massa melembaga
3. Pesan pada komunikasi massa bersifat umum.
4. Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan.
5. Komunikan komunikasi massa bersifat heterogen. (1990:13).

Komunikasi berlangsung satu arah berarti tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator. Konsekuensi dari situasi komunikasi seperti itu, komunikator harus melakukan perencanaan dan persiapan sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan itu komunikatif. Komunikator pada komunikasi massa melembaga karena dalam menyebarkan pesan komunikasinya itu bertindak atas nama lembaga, sejalan dengan kebijaksanaan (*policy*) stasiun radio yang diwakilinya.

Pesan yang disebarkan melalui media massa bersifat umum karena ditujukan dan mengenai kepentingan umum. Jadi tidak ditujukan kepada perscorangan atau kepada kelompok tertentu. Ciri lain dari media massa adalah

kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan. Hal inilah yang merupakan ciri paling hakiki dibandingkan dengan media komunikasi lainnya.

Komunikasi komunikasi massa bersifat heterogen karena khalayak yang menjadi sasarannya itu keberadaannya terpencar-pencar, dimana satu sama lainnya tidak saling mengenal dan tidak memiliki kontak pribadi, masing-masing berbeda dalam berbagai hal.

2.2 Siaran Radio

2.2.1 Pengertian Siaran Radio

Siaran radio menurut Onong U. Effendy secara etimologi terdiri dari dua suku kata, yaitu siaran dan radio. Siaran berarti suatu usaha untuk menyampaikan pesan (ide atau informasi) kepada khalayak pendengar dengan tujuan menggerakkan hati orang dan mendorongnya untuk berbuat sesuatu, sedangkan radio adalah alat atau sarana untuk menerima pesan (ide atau informasi) (1990:18). Jadi siaran radio adalah suatu usaha untuk menyampaikan atau menyebarluaskan pesan dalam bentuk suara kepada khalayak pendengar melalui alat atau sarana baik dengan sistem pemancaran melalui gelombang elektromagnetik maupun melalui sistem kabel dengan tujuan mendorong pendengar melakukan sesuatu.

2.2.2 Fungsi Siaran Radio

Siaran radio menurut Onong U. Effendy berfungsi sebagai sarana penunjang bagi pembinaan dan peningkatan secara terus menerus kewaspadaan nasional, persatuan dan kesatuan nasional, kesejahteraan, kecerdasan, kemajuan, kehidupan demokrasi wajar dan sehat bagi bangsa Indonesia. Penjabaran dari fungsi tersebut adalah menyiarkan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi (1992:65).

Menyiarkan informasi merupakan fungsi yang utama, karena pada dasarnya masyarakat mendengarkan radio untuk mendapatkan informasi dan

mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan dan dikatakan orang lain dan sebagainya.

Siaran radio sebagai sarana pendidikan massa (*mass education*) menyiarkan acara yang mengandung unsur pengetahuan sehingga pendengar bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik terdapat dalam acara-acara tertentu atau bisa juga berbentuk cerita bersambung.

Hiburan yang disajikan oleh siaran radio berfungsi untuk mengimbangi berita-berita berat ataupun acara-acara berbobot yang menguras perhatian pendengar.

Karena memiliki fungsi mempengaruhi, siaran radio memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Siaran radio yang dianggap berpengaruh pada saat ini adalah siaran radio yang independen, yang bebas mengemukakan pendapat, bebas melakukan *social control* bukan siaran radio milik organisasi pemerintah yang membawakan suara pemerintah. Fungsi ini terasa jelas pada siaran berita.

2.2.3 Ciri-Ciri Siaran Radio yang Baik

Sebagai unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya. Penyajian hal yang menarik dalam rangka penyampaian suatu pesan, adalah penting, karena publik sifatnya selektif. Siaran radio yang baik menurut Sukanto memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang nyata dan bersifat membantu memecahkan masalah.
2. Bersifat menunjang kegiatan yang sedang berlangsung.
3. Pemilihan materi, bentuk, bahasa dan gaya penyajian sesuai dan serasi dengan tujuan tingkat pengetahuan adat kebiasaan, selera dan kesempatan masyarakat pendengar.
4. Mengikutsertakan dan memperlakukan sasaran sebagai partner dan subyek.
5. Acara yang bersifat informatif terjamin akurasi dan keamanannya, sedangkan yang bersifat pemberitaan sesuai dengan kegiatan yang terjadi.

6. Dibawakan oleh penyiar yang tetap dan sudah dikenal dan disnangi oleh para pendengar, dengan membawakan acara dari pendengar untuk pendengar daripada dari penyiar untuk pendengar.
7. Siaran dilaksanakan pada waktu-waktu dan gelombang yang tetap (1994:4).

2.3 Bahasa Pengantar Siaran Radio

2.3.1 Jenis-Jenis Bahasa Pengantar Siaran

Bahasa pengantar siaran menurut Direktorat Jenderal Radio, Televisi dan Film ada tiga jenis yaitu: Bahasa Indonesia, bahasa daerah dan bahasa asing, yang penggunaannya disesuaikan dengan karakteristik media radio. Bahasa Indonesia dalam kapasitasnya sebagai bahasa nasional digunakan sebagai bahasa pengantar utama siaran-siaran radio secara baik, benar dan komunikatif. Bahasa daerah, untuk acara tertentu termasuk warta berita dan atau program tertentu, dapat dipergunakan apabila penggunaan bahasa tersebut diperlukan untuk mendukung target khalayak yang diinginkan. Bahasa asing dapat dipergunakan untuk bahasa pengantar siaran acara pelajaran asing. Bahasa asing yang dipakai disesuaikan dengan acara pelajaran bahasa asing tersebut (1976:13).

2.3.2 Ciri-Ciri Bahasa Siaran

Bahasa siaran radio menurut Direktorat Jenderal Radio Televisi dan Film memiliki ciri:

- (1) Terstruktur, unsur-unsurnya diatur,
- (2) Kalimat-kalimat yang digunakan adalah kalimat tunggal,
- (3) Penggunaan bahasa yang jelas,
- (4) Jarak untuk berfikir,
- (5) Informasi yang memiliki porsi tertentu,
- (6) Penggunaan suara yang optimal,
- (7) Satu atau dua penekanan per kalimat,
- (8) Menggunakan perasaan emosi,
- (9) Ada pengulang yang terlibat,
- (10) Jenis dialek yang tergantung pada pendengar, kelompok sasaran dan wilayah (1986:14).

Manfaat bahasa siaran ini adalah identitas stasiun radio (*station identity*), gaya siaran, kualitas kreatif siaran dan daya saing acara dengan acara lain.

2.3.3 Peranan Bahasa Inggris dalam Siaran Radio

Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai tujuan untuk mempersatukan pengertian dan menghindari kesalahpahaman atas informasi yang didapat. Kesalahpahaman dapat dihindari dengan pemakaian bahasa yang benar

dalam penyampaian informasi. Kesalahan dalam penafsiran bahasa akan mengakibatkan kesalahan dalam penafsiran informasi tersebut.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan penting dalam setiap aspek kehidupan. Hal ini juga berlaku pada siaran radio yang menggunakan Bahasa Inggris. Bahasa Inggris dapat digunakan sebagai bahasa pengantar siaran berdasarkan SK Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 39/KPT/MENPEN/1971 (Dirjen RTF:15). Peranan bahasa Inggris dalam siaran radio khususnya dalam acara pendidikan diaplikasikan melalui program-program acara bahasa Inggris. Dalam acara-acara tersebut diperlukan kemampuan dan pengetahuan tentang bahasa Inggris yang spesifik. Hal ini guna mengembangkan program acara yang bersangkutan. Dengan teknik-teknik khusus siaran radio dan ditunjang oleh kemampuan dan pengetahuan bahasa Inggris, acara siaran radio berbahasa Inggris akan memiliki pendengar yang mampu berinteraksi dalam mengikuti acara tersebut.

2.4 Acara Siaran Radio

2.4.1 Pengertian Acara Siaran Radio

Acara siaran radio menurut Direktorat Jenderal Radio, Televisi dan Film ialah semua jenis acara isi, ruangan dan susunan persoalan untuk keperluan siaran radio (1976:182). Acara siaran harus sesuai dengan fungsi sosialnya yaitu mendidik, memberikan pencerangan, berita yang benar yang tidak diputarbalikkan dan hiburan yang sehat

2.4.2 Kemasan Acara Siaran Radio

Onong U. Effendy menyatakan bahwa kemasan acara yang baik sangat diperlukan untuk membuat acara mengena di hati pendengar, karena itu kemasan acara harus:

- (1) Dibuka dengan *attention getter* yang menarik, unik, lain dari yang lain,
- (2) Diakhiri dengan baik,
- (3) Penyiar pandai merangkai acara,
- (4) Mengundang respon pendengar,
- (5) Tambahkan ilustrasi musik,
- (6) Penyiar yang antusias dan familiar,
- (7) Pakailah judul yang menarik dan

kosakata yang unik, (8) Ciptakan suasana dengan *sound effect*, (9) Banyak memakai *call station*, jingle (1992: 80).

2.5 Penyiar sebagai Komunikator pada Siaran Radio

2.5.1 Pengertian Penyiar

Menurut Ben Henneke, penyiar adalah orang yang menyajikan materi siaran kepada para pendengar (1984:6). Sebagai ujung tombak siaran, citra pribadi seorang penyiar akan membawa citra lembaga radio siaran dimana dia bekerja, untuk itu berhasilnya seorang penyiar menjalankan tugasnya ditentukan sejauh mana penyiar radio merencanakannya. Seorang penyiar dikatakan berhasil apabila dia mampu mengendalikan suasana, berhasil menyajikan acara yang telah direncanakan dan sukses dengan sempurna menyajikan klimaks terakhir dengan mengesankan.

2.5.2 Peranan Penyiar sebagai Komunikator pada Siaran Radio

Penyiar pada radio siaran berfungsi sebagai komunikator yaitu penyampai pesan dari suatu pikiran atau perasaan dalam bentuk pesan kepada pendengar untuk membuatnya menjadi tahu atau berubah sikap pendapat atau perilakunya.

Onong U. Effendy menyatakan bahwa keefektifan komunikasi ditentukan oleh etos komunikator yang harus dimiliki oleh seorang penyiar. Etos sendiri merupakan nilai diri seseorang yang merupakan perpaduan dari kognasi (*cognition*), afeksi (*affection*), dan konasi (*conation*). Kognasi adalah proses memahami yang bersangkutan dengan pikiran, afeksi adalah perasaan yang ditimbulkan oleh perangsang dari luar dan konasi adalah aspek psikologis yang berkaitan dengan upaya atau perjuangan.

Suatu informasi atau pesan penyiar sebagai komunikator kepada komunikan akan komunikatif apabila terdapat etos pada diri penyiar. Etos tidak timbul pada seseorang dengan begitu saja, tetapi ada faktor-faktor tertentu yang mendukungnya, yaitu kesiapan, kesungguhan, kepercayaan, ketulusan, ketenangan dan kesederhanaan (1992:16).

Seorang penyiar harus menunjukkan kepada khalayak, bahwa ia hadir di tengah pendengar dengan persiapan yang matang. Kesiapan ini akan tampak pada

gaya komunikasinya yang meyakinkan. Dengan persiapan yang matang, kecil kemungkinan gagal dalam menyampaikan materi.

Sebagai seorang komunikator penyiar dalam berbicara atau membahas suatu materi harus menunjukkan kesungguhan yang akan menimbulkan kepercayaan pihak pendengar kepadanya.

Penyiar harus senantiasa memancarkan kepastian dalam berkata-kata. Ini harus selalu muncul dengan penguasaan diri dan situasi secara sempurna. Ia harus selalu siap menghadapi segala situasi. Harus membawakan kesan pada khalayak, bahwa ia berhati tulus dalam niat dan perbuatannya. Ia harus berhati-hati untuk menghindari kata-kata yang mengarah kepada kecurigaan terhadap ketidaktulusan penyiar sebagai komunikator.

Khalayak cenderung menaruh kepercayaan kepada penyiar yang tenang dalam mengutarakan kata-kata. Dengan bersikap tenang akan dapat melakukan ideasi dengan mantap, yaitu pengorganisasian pikiran, perasaan dan hasil penginderaan secara terpadu sehingga yang terlontar adalah kata-kata yang berbobot dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kesederhanaan tidak hanya tampak pada hal-hal yang bersifat fisik, dalam dunia radio kesederhanaan juga tampak dalam penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dalam bentuk pesan maupun gaya pengkomunikasiannya. Kesederhanaan seringkali menunjukkan keaslian dan kemurnian sikap, untuk itu hendaknya seorang penyiar harus mampu menunjukkan bahwa dia memiliki kepercayaan diri dan bisa menjadi diri sendiri dengan tidak meniru yang lain sebagai contoh kesederhanaan.

Dengan berkembangnya pola pikir pendengar, penyiar radio dituntut mampu memiliki peran yang lebih luas lagi dari sekedar penyampai informasi. Untuk itu penyiar menurut Lesanputra juga harus berperan sebagai penasehat, entertainer, komentator, pelawak, penolong, pemberi inspirasi, penjual, pendidik, penemu/penentu trend, orang yang selalu meyakinkan/membujuk, reporter dan penulis naskah (1987:12).

2.5.3 Keahlian yang Harus Dimiliki Penyiar

Pekerjaan menjadi seorang penyiar merupakan pekerjaan yang dapat dipelajari seperti halnya pekerjaan lainnya, tetapi menjadi seorang penyiar memerlukan kualifikasi yang tepat dan mempunyai keinginan untuk memahirkan dirinya dalam lapangan pekerjaannya.

Berikut merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang penyiar yang disebut *announcer skill* menurut Onong U. Effendy meliputi:

1. Komunikasi gagasan (*communication of ideas*)
2. Komunikasi kepribadian (*communication of personality*)
3. Proyeksi kepribadian (*projection of personality*) meliputi: keaslian (*naturalness*), kelicahan (*vitality*), keramahtamahan (*friendliness*) dan kesanggupan menyesuaikan diri (*adaptability*).
4. Pengucapan (*pronunciation*)
5. Kontrol suara (*voice control*) meliputi: pola titi nada (*pitch*), kerasnya suara (*loudness*), tempo (*time*), kadar suara (*quality*) (1990:129).

2.5.4 Sifat-Sifat Penyiar yang Baik

Seorang penyiar radio yang baik menurut Lesanputra memiliki sifat: memiliki sesuatu yang pantas dibanggakan, memiliki rasa humor, memiliki apresiasi yang baik atas suatu pertunjukan, waspada juga militan, selalu mengikuti perkembangan pengetahuan, menaruh perhatian pada manusia, tahan/kebal terhadap stress, merupakan entertainer, animator, memiliki auritas khusus, memiliki karisma dan mampu membangun hubungan pribadi dengan pendengarnya (1987:11).

Seorang penyiar radio harus mampu mengembangkan gaya pribadinya sendiri, ia harus berani tampil beda. Dia tidak boleh menjadi peniru seseorang, harus memiliki identitasnya sendiri, mampu mengungkapkan dirinya dan harus memiliki profil sendiri.

2.6 Pendengar

2.6.1 Pengertian Pendengar

Pendengar sebagai komunikan menurut Onong U. Effendy merupakan sasaran media massa, yaitu orang yang disatukan oleh suatu minat yang sama dan terbuka untuk memperoleh tujuan yang sama dan media yang dimaksud adalah siaran radio (1990:84). Komunikasi dapat dikatakan efektif, apabila pendengar terpicat perhatiannya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan apa yang diinginkan si pembicara.

2.6.2 Sifat Pendengar Radio

Untuk tercapainya tujuan dan maksud siaran radio sebagai penyalur pesan kepada pendengar maka perlu diketahui sifat-sifat pendengar radio yang ikut menentukan gaya bahasa radio. Sifat pendengar menurut Onong U. Effendy adalah:

1. Heterogen

Sifat pendengar adalah heterogen karena merupakan massa (sejumlah orang yang sangat banyak). Mereka berbeda dalam segala hal baik dari jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, suku, kebudayaan dan kebiasaannya.

2. Pribadi

Pendengar itu bersifat pribadi karena penerimaan pesan dari siaran radio yang didengar diinterpretasikan dengan situasi dan kondisi dimana pendengar itu berada. Jadi penerimaan pesan antara pendengar yang satu dengan yang lain bisa berbeda-beda.

3. Aktif

Pendengar bersifat aktif karena mereka aktif berpikir dan aktif melakukan interpretasi. Mereka akan mencari tahu apakah yang disampaikan penyiar radio itu benar atau tidak.

4. Selektif

Pendengar sifatnya selektif karena ia dapat dan akan memilih acara dan stasiun radio yang disukainya. Pendengar akan memilih secara selektif acara-acara yang sesuai dengan dirinya (1990:85-87).





BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia

3.1.1 Zaman Penjajahan Belanda¹

Radio siaran yang pertama di Indonesia (waktu itu bernama Nederlands Indie-Hindia Belanda), ialah Bataviase Radio Vereniging (BRV) di Batavia (Jakarta tempo dulu). BRV secara resminya didirikan pada tanggal 16 Juni 1925.

Radio siaran di Indonesia semasa penjajahan Belanda mempunyai status swasta. Karena sejak adanya BRV ini, maka muncullah badan-badan siaran radio lainnya, seperti Nederlandsch Indische Radio Omroep Mij (NIROM) di Jakarta, Bandung dan Medan, Solossche Radio Vereniging (SRV) di Surakarta, Mataramse Vereniging Voor Radio Omroep (MAVRO) di Jogyakarta, dan lain-lain.

Munculnya perkumpulan-perkumpulan radio siaran di kalangan bangsa Indonesia disebabkan kenyataan, bahwa NIROM yang mendapat bantuan dari pemerintah Hindia Belanda itu lebih bersifat perusahaan yang mencari keuntungan finansial dan membantu kukuhnya penjajahan di Hindia Belanda. Pada saat itu pemerintahan penjajahan Belanda menghadapi semangat kebangsaan di kalangan penduduk pribumi yang berkobar sejak tahun 1908, lebih-lebih setelah tahun 1928.

Sebagai pelopor timbulnya radio siaran usaha bangsa Indonesia ialah Solosche Radio Vereniging (SRV) yang didirikan pada tanggal 1 April 1933. Dalam hubungan dengan itu patut dicatat nama Mangkuncgoro VII seorang bangsawan Solo dan seorang Insinyur bernama Ir. Sarsito Mangunkusumo yang berhasil mewujudkan SRV itu.

Dalam perkembangannya, pada tanggal 29 Maret 1937, dibentuklah suatu badan baru bernama : PERIKATAN PERKUMPULAN RADIO KETIMURAN

¹ Sumber bagi uraian berikut ini adalah:

Kementrian Penerangan – Djuwatan Radio Republik Indonesia, *Sejarah Radio di Indonesia*, Djakarta, 1953.

(PPRK), yang bertujuan non-komersial dan bersifat "social kultureel" yang semata-mata ingin memajukan kesenian dan kebudayaan nasional guna kemajuan masyarakat Indonesia, rohani dan jasmani.

3.1.2 Zaman Jepang

Dalam peperangan di Asia dan Pasifik, Jepang sebagai sekutunya Nazi Jerman dan Italia di Eropa, mengadakan ekspansi ke arah selatan. Pada bulan Maret 1942 Belanda menyerah kepada Jepang, tepatnya tanggal 8 Maret 1942.

Sejak tanggal itu di bekas kawasan Hindia Belanda dulu berlaku pemerintahan militer Jepang atas nama resminya waktu itu Dai Nippon. Sebagai konsekuensinya, segalanya menurut kehendak tentara pendudukan. Demikian pula Radio siaran, yang tadinya berstatus perkumpulan swasta dimatikan dan diurus oleh jawatan khusus bernama Hosokanry Kyoku, yang merupakan pusat radio siaran dan berkedudukan di Jakarta. Cabang-cabangnya yang dinamakan Hosokanry Kyoku terdapat di Bandung, Purwakarta, Yogya, Surakarta, Semarang, Surabaya dan Malang.

Di samping stasiun siaran tadi, setiap Hosokanry Kyoku mempunyai cabang kantor bernama Shodanso yang terdapat di Kabupaten-kabupaten. Kantor ini mempersatukan semua bengkel atau service radio setempat, sehingga semua reparasi pesawat radio langsung di bawah pengawasan balatentara. Semua pesawat disegel, sehingga rakyat tidak bisa mendengarkan radio siaran luar negeri kecuali ke 8 Hosokanry Kyoku di Jawa tadi.

Dalam pemerintahan militer sudah tentu semua radio siaran diarahkan kepada kepentingan militer Jepang semata-mata. Tapi satu hal yang penting dicatat, ialah bahwa selama pendudukan Jepang itu, kebudayaan dan kesenian mendapat kemajuan yang pesat. Pada saat itu rakyat mendapat kesempatan banyak untuk mengembangkan kebudayaan dan kesenian, jauh sekali dibandingkan dengan zaman penjajahan Belanda.

3.1.3 Zaman Kemerdekaan

Tanggal 14 Agustus 1945 terdengar berita bahwa pemerintah Jepang telah menyerah kalah tanpa syarat kepada tentara sekutu, setelah Jepang mengalami serangan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki.

Seperti telah disebutkan diatas, Jepang telah membatasi daya dengar rakyat Indonesia, sehingga hanya dapat mendengarkan Hosokawa Kyoku saja. Meskipun demikian, dikalangan pemuda terdapat beberapa orang yang dengan resiko kehilangan jiwa, secara sembunyi-sembunyi terus mendengarkan siaran luar negeri dan dari siaran itulah dapat diketahui bahwa Jepang telah menyerah.

Saat yang penting itu tidak dapat disia-siakan oleh para pemuda. Mereka mengadakan suatu gerakan memproklamasikan negara Indonesia merdeka, pada saat balatentara Jepang belum menyerahkan Indonesia kepada tentara sekutu. Saat yang genting dan dramatis dalam mendirikan negara Indonesia merdeka menjelang pendaratan tentara sekutu yang akan mengambil alih kekuasaan di Indonesia ini juga terjadi di stasiun radio Jalan Medan Merdeka Barat Jakarta.

Sehubungan dengan usaha patriotik menyebarluaskan teks proklamasi melalui radio siaran, sebenarnya para pemuda akan menyiarkan teks proklamasi itu pada saatnya dibacakan oleh kedua pemimpin bangsa Indonesia itu, akan tetapi stasiun radio tadi sejak tanggal 15 Agustus 1945 dijaga ketat oleh pasukan Jepang. Baru malam harinya yakni jam 19.00 teks proklamasi itu disiarkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Sejak proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 radio siaran belum terorganisir. Oleh karena itu, maka orang-orang radio menganggap itu penting, mengingat radio sebagai media massa dapat dipergunakan secara efisien untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.

Maka pada tanggal 10 September 1945 pemimpin-pemimpin radio siaran dari seluruh Jawa telah berkumpul di Jakarta untuk membicarakan hal itu dengan pemimpin negara bangsa kita dan menuntut kepada Jepang untuk menyerahkan semua stasiun radio beserta pemancar dan perlengkapannya kepada bangsa Indonesia.

Akhirnya pada tanggal 11 September 1945 para pemimpin radio mengadakan pertemuan terakhir, dan tercapailah kesepakatan untuk mendirikan sebuah organisasi radio siaran dan menentukan tindakan yang diambil di daerah-daerah. Hari tanggal 11 September 1945 itu menjadi hari RRI (Radio Republik Indonesia) yang setiap tahun diperingati.

RRI pada waktu didirikannya mencakup 8 stasiun di 8 kota di Jawa, bekas Hosokyo. Dalam masa revolusi fisik itu, RRI sebagai satu-satunya organisasi radio siaran di Indonesia mengalami pergolakan sejarah dengan gelombang perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

3.2 Sejarah Singkat Berdirinya RRI Cabang Pratama Jember

Pada tahun 1945, dimana terjadi pertempuran Surabaya, maka RRI Surabaya tidak luput pula dari serangan tentara sekutu. Pada pertempuran tersebut RRI Surabaya dibom oleh tentara pendudukan sehingga terpaksa mengundurkan diri ke daerah Mojokerto dan mendirikan pemancar RRI dengan sebutan RRI daerah Surabaya. Untuk mengamankan perjuangan dan menghindari kemungkinan jatuhnya pemancar RRI ke tangan tentara sekutu, maka disebarkan sisa-sisa peralatan atau pemancar radio yang masih ada ke beberapa wilayah, seperti di Lawang, Malang, Mojokerto, Jombang dan di Bondowoso sebagai ibukota Karesidenan Besuki. Dan pemancar di Bondowoso inilah sebagai cikal bakal RRI Jember. RRI di Bondowoso ini didirikan oleh Soekarno Nitiharjo dan kawan-kawan menggunakan pemancar RCA buatan Amerika dengan kekuatan 250 Watt, gelombang 63 meter. Pemancar di Bondowoso ini menggunakan call station "Radio Republik Indonesia Besuki di Bondowoso".

Sekitar akhir tahun 1945, di Jember dibentuk suatu panitia kecil untuk mendirikan sebuah pemancar radio dalam rangka ikut berperan aktif menggelorakan revolusi. Adalah Abdoel Manaf, salah seorang anggota Komite Nasional Indonesia kabupaten Jember yang memprakarsai perlunya dibentuk suatu panitia kecil. Dalam susunan kepanitian tersebut Abdoel Manaf sendiri sebagai pemrakarsa tidak duduk dalam kepanitian tersebut.

Dalam sejarahnya, RRI di Bondowoso berhasil membuat pemancar kecil berkekuatan 100 Watt, menggunakan lampu 807 paralel, gelombang 64 meter, yang diciptakan oleh dua orang teknisi Amatur, yakni WT. Loei dan Soetrisno. Maka sejak saat itu berdirilah Radio Perjuangan dengan sebutan "Pemancar Radio Merdeka (PMR)", yang mulai diresmikan oleh Bupati Jember yang pertama, Soedarman, pada tanggal 2 Februari 1946, yang berkedudukan di Jalan Banyuwangi Kec. Sumbersari (sekarang Jl. Letj. Padjaitan).

Dalam perkembangannya, pada tanggal 1 Januari 1945 disepakatilah sebuah gagasan untuk menyatukan Pemancar Radio Merdeka dengan RRI Daerah Besuki di Bondowoso menjadi RRI Daerah Besuki di Jember.

Kemudian dimulailah pergantian pemancar dengan RCA 250 Watt gelombang 63 watt. Dalam kurun waktu antara tahun 1952 – 1975, RRI daerah besuki Jember banyak mengalami pergantian tempat. Awalnya berada di Jl. Banyuwangi (Jl. Letjend. Pandjaitan) dipindahkan ke Jl. Alun-alun utara (BNI 46 sekarang), lalu di Jl. Mohamad Seruji, Patrang (kompleks perumahan karyawan RRI), kemudian dipindah ke Jl. Wiyasa (sekarang Jl. Maluku), dan baru pada tahun 1975, di bangunlah sebuah gedung yang terdiri dari kantor, studio dan rumah dinas di Jl. Laksamana yos Sudarso (Jl. Pandjaitan No.61 Jember).

3.3 Profil RRI Cabang Pratama Jember ²

Alamat	: Jl. Letjend.Panndjaitan No. 61 Jember
Telephone	: 0331 337195 0331 371196 0331 335323 0331 331224 0331 337343
Fax.	: 0331 337195
Kotak Pos	: 166

Call Stasion	: INILAH RADIO REPUBLIK INDONESIA JEMBER
Motto	: Sekali Di Udara Tetap Di Udara
Kekuatan Pemancar	: 1. Programa I FM 98,4 MHz dengan kekuatan 5 Kwatt AM 963 KHz dengan kekuatan 10 Kwatt dan 2 Kwatt 2. Programa II FM 91 MHz dengan kekuatan 2,5 Kwatt 3. Programa III FM 104 MHz dengan kekuatan 5 Kwatt dan 1 Kwatt
Lokasi Pemancar	: 1. Jl. Letjend. Pandjaitan No. 61 Jember Untuk Programa II dan Programa III 2. Rambigundam kecamatan Rambipuji Untuk Programa I
Daya Jangkau Siaran	: Meliputi Pembantu Gubernur Wilayah VII Jember yaitu Jember, Bondowoso, Situbondo dan Banyuwangi a) Untuk FM, meliputi Jember, Banyuwangi dan Bondowoso b) Untuk AM, meliputi seluruh daerah Pembantu Gubernur Wilayah VII Jember

3.4 Kedudukan dan Fungsi RRI Cabang Pratama Jember

RRI kantor Cabang Pratama Jember adalah Perusahaan Jawatan yang berkedudukan dan berkantor di daerah ibukota kabupaten Jember. Perusahaan Jawatan RRI Cabang Pratama Jember adalah BUMN yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio sesuai dengan prinsip radio publik, dengan ruang lingkup wilayah kabupaten dan beberapa kabupaten disekitarnya,

² Perjan RRI, *Pedoman Penyiaran dan Pemasaran RRI*, Jakarta, 2001

berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

RRI kantor Cabang Pratama Jember dalam melakukan tugasnya harus menyelenggarakan fungsi-fungsi :

- a. Pelaksanaan Penyiaran;
- b. Pelaksanaan Teknik;
- c. Pelaksanaan Pemasaran dan Pengembangan Usaha;
- d. Pelaksanaan Administrasi dan Keuangan.

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, RRI memiliki VISI dan MISI PERJAN RRI, yaitu:

(a) VISI PERJAN RRI

Menjadikan RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral, mandiri dan profesional.

(b) MISI PERJAN RRI

1. Memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat di seluruh Indonesia
2. Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat khususnya dan dunia internasional pada umumnya.
3. Ikut mencerdaskan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi
4. Meningkatkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan, serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan HAM
5. Merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa
6. Melaksanakan kontrol sosial
7. Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa

Untuk menjalankan Visi dan Misinya, RRI Cabang Pratama Jember berpegang teguh pada Landasan yang selalu menjadi pedoman perjuangan RRI, yaitu :

- a. Landasan Idiil : Pancasila
- b. Landasan Konstitusional : UUD 1945
- c. Landasan Operasional : GBHN

Adapun dalam upaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, maka RRI mengembangkan Budaya Organisasi Perjan RRI yang dikenal sebagai PRIMA SUARA.

(a) PRIMA

PRIMA berarti RRI senantiasa mengutamakan mutu terbaik-keunggulan, baik dalam penampilan, produksi maupun pelayanan.

PRIMA juga merupakan singkatan masing-masing huruf bermakna Proaktif, Rasional, Inovatif, Menarik, dan Aktual.

(b) SUARA

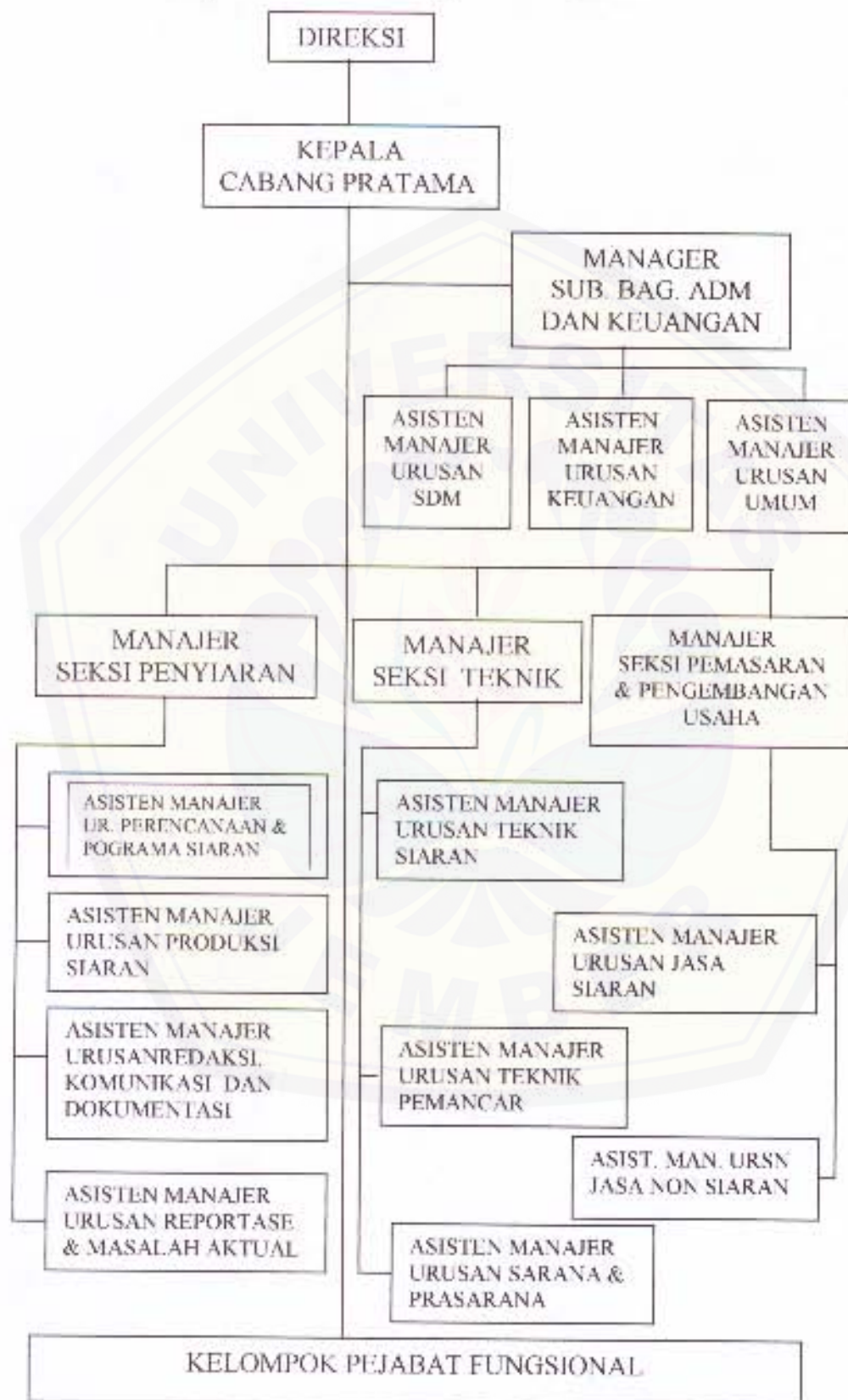
Suara berarti menggambarkan bahwa RRI bergerak dalam ruang lingkup pekerjaan penyiaran radio atau suara.

Suara juga merupakan singkatan dari yang masing-masing huruf bermakna Simpatik, Unggul, Akurat, Responsif, dan Akomodatif

Sedangkan dalam penyelenggaraan Program Siaran RRI Cabang Pratama Jember menjabarkan dalam bentuk acara-acara siaran yang secara garis besar terbagi dalam beberapa Klasifikasi Siaran :

Jenis Acara	PRO I	PRO II	PRO III
Hiburan	30%	50%	-
Berita	15%	20%	70%
Siaran Pendidikan	20%	5%	-
Siaran Kebudayaan	20%	-	-
Musik	-	-	15%
Iklan	8%	10%	10%
Acara Penunjang/Informasi Pelayanan Masyarakat	7%	15%	5%

3.5 Struktur Organisasi RRI Cabang Pratama Jember



Keterangan Struktur Organisasi :

Berdasarkan SK. Direktur Utama No. 7, April 2001 maka

1. Kepala Cabang Pratama

Kantor Cabang Pratama dipimpin oleh seorang Kepala, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

2. Seksi Penyiaran

- a. Seksi penyiaran mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan perencanaan dan program siaran; produksi siaran; redaksi; komunikasi dan dokumentasi; reportase dan masalah aktual.
- b. Seksi penyiaran dipimpin oleh seorang Manager yang bertanggung jawab kepada Kepala Cabang Pratama.

Dalam melaksanakan tugasnya, seksi penyiaran menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan perencanaan dan program siaran
2. Pelaksanaan produksi siaran
3. Pelaksanaan redaksi, komunikasi dan dokumentasi
4. Pelaksanaan reportase dan masalah aktual

Adapun seksi penyiaran terdiri atas:

A. Urusan Perencanaan dan Program Siaran

1. Urusan perencanaan dan program siaran mempunyai tugas melakukan perencanaan pembuatan acara, penyusunan pola dan anggaran acara, program siaran, pemantauan dan evaluasi, dan penyusunan laporan perencanaan dan program siaran.
2. Urusan perencanaan dan program siaran dipimpin oleh seorang Asisten Manager yang bertanggung jawab kepada Manager seksi Penyiaran.

B. Urusan Produksi Siaran

1. Urusan produksi siaran tugas melakukan penyusunan rencana dan

produksi siaran pendidikan dan kebudayaan, siaran musik dan hiburan, siaran iklan dan pelayanan masyarakat; pemantauan dan evaluasi, dan penyusunan produksi siaran.

2. Urusan produksi siaran dipimpin oleh seorang Asisten Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Manager seksi penyiaran.

C. Urusan redaksi, Komunikasi dan dokumentasi

1. Urusan redaksi, komunikasi dan dokumentasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan dan penyusunan materi berita ulasan dan komentar, komunikasi intern dan ekstern, pendokumentasian naskah dan rekaman, dan penyusunan laporan redaksi, komunikasi dan dokumentasi.
2. Urusan redaksi, komunikasi dan dokumentasi dipimpin oleh seorang Asisten manager yang bertanggung jawab langsung kepada Manager seksi penyiaran.

D. Urusan Reportase dan Masalah Aktual

1. Urusan reportase dan masalah aktual mempunyai tugas melakukan liputan peristiwa, siaran langsung dan siaran tunda, pemilihan topik, penentuan format dan produksi masalah aktual, dan penyusunan laporan redaksi, komunikasi dan dokumentasi.
2. Urusan reportase dan masalah aktual dipimpin oleh seorang Asisten Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Manager Penyiaran.

3. Seksi Teknik

- a. Seksi teknik mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan teknik studio, teknik pemancar, sarana dan prasarana.
- b. Teknik studio dipimpin oleh seorang Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Cabang Pratama.

Dalam melaksanakan tugasnya, seksi teknik menyelenggarakan fungsi:

- (a) Pelaksanaan teknik studio
- (b) Pelaksanaan teknik pemancar
- (c) Sarana dan prasarana

Adapun Seksi teknik terdiri atas:

A. Urusan Teknik Studio

1. Urusan teknik studio mempunyai tugas melakukan jadwal tugas operasional, pengoperasian teknik studio, pengisian dan pemeriksaan log book, dan penyusunan laporan teknik studio.
2. Urusan teknik studio dipimpin oleh seorang Asisten Manager yang bertanggung jawab kepada Manager seksi teknik.

B. Urusan Teknik Pemancar

1. Urusan teknik pemancar mempunyai tugas melakukan pembuatan jadwal tugas operasional, pengoperasian pemancar, pengisian dan pemeriksaan log book, pemeliharaan dan pengukuran, penyusunan daftar usulan pengadaan, dan penyusunan laporan teknik pemancar.
2. Urusan teknik pemancar dipimpin oleh seorang Asisten Manager yang bertanggung jawab kepada kepala Manager seksi teknik.

C. Urusan Sarana dan Prasarana

1. Urusan sarana dan prasarana mempunyai tugas melakukan pembuatan jadwal tugas operasional, pengoperasian sarana dan prasarana, pengisian log book, pemeliharaan dan pengukuran penyusunan daftar usulan pengadaan, dan penyusunan laporan sarana dan prasarana.
2. Urusan sarana dan prasarana dipimpin oleh seorang Asisten manager yang bertanggung jawab kepada manager seksi teknik.

3. Seksi Pemasaran dan Pengembangan Usaha

- a. Seksi pemasaran dan pengembangan usaha mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan pemasaran dan pengembangan usaha jasa siaran dan jasa non siaran.
- b. Seksi pemasaran dan pengembangan usaha dipimpin oleh seorang Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Cabang Pratama.

Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pemasaran dan pengembangan usaha menyelenggarakan fungsi;

- (a) Pelaksanaan Jasa Siaran
- (b) Pelaksanaan Jasa non siaran

Adapun seksi pemasaran dan pengembangan usaha terdiri atas

A. Urusan jasa siaran

1. Urusan jasa siaran mempunyai tugas melakukan perencanaan strategi, pembuatan bahan-bahan termasuk profil, promosi, publikasi dan kerja sama pemasaran dan pengembangan usaha jasa siaran, penyusunan positioning guna pengembangan usaha evaluasi, dan penyusunan laporan pemasaran dan pengembangan usaha jasa siaran.
2. Urusan jasa siaran dipimpin oleh seorang Asisten Manager yang bertanggung jawab kepada Manager seksi pemasaran dan pengembangan usaha.

B. Urusan jasa non siaran

1. Urusan jasa non siaran mempunyai tugas melakukan perencanaan strategi, pembuatan bahan-bahan termasuk profil, promosi, publikasi dan kerja sama pemasaran dan pengembangan usaha jasa non siaran, penyusunan positioning guna pengembangan usaha,

evaluasi dan penyusunan laporan pemasaran dan pengembangan usaha jasa non siaran.

2. Urusan jasa non siaran dipimpin oleh seorang Asisten Manager yang bertanggung jawab kepada Manager seksi pemasaran dan pengembangan usaha.

5. Sub Bagian Administrasi dan Keuangan

- a. Sub bagian administrasi dan keuangan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan SDM, keuangan dan umum.
- b. Sub bagian administrasi dan keuangan dipimpin oleh seorang Manager yang bertanggung jawab kepada Kepala Cabang Pratama.

Dalam melaksanakan tugasnya, sub bagian administrasi dan keuangan menyelenggarakan fungsi:

- (a) Pelaksanaan SDM
- (b) Pelaksanaan keuangan
- (c) Pelaksanaan umum

Adapun sub bagian administrasi dan keuangan terdiri atas:

A. Urusan SDM

1. Urusan SDM mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana formasi, kepangkatan, pensiun dan pemberhentian pegawai, pemindahan dan promosi pegawai, surat menyurat, pendataan, kearsipan dan kesejahteraan pegawai, dan penyusunan laporan kepegawaian
2. Urusan SDM dipimpin oleh seorang Asisten Manager yang bertanggung jawab kepada Manager sub bagian keuangan.

B. Urusan keuangan

1. Urusan keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja, penerimaan, pembayaran, pembukuan dan pertanggungjawaban kas, lalu lintas bank, rekening koran dan pembukuan bank, pembuatan daftar gaji, penyusunan ongkos perjalanan dinas dan penyiapan surat perintah membayar uang (SPMU), dan penyusunan laporan keuangan.
2. Urusan keuangan dipimpin oleh seorang Manager yang bertanggung jawab kepada Manager sub bagian administrasi dan keuangan.

C. Urusan Umum

1. Urusan umum mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pengadaan, pemeliharaan dan administrasi perlengkapan, kendaraan, fasilitas kantor, tata ruang kerja dan lingkungan kantor, kebersihan, keamanan, dan penyusunan laporan kantor cabang pratama.
2. Urusan umum dipimpin oleh seorang Asisten Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Manager sub bagian administrasi dan keuangan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN



UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

5.1 Kesimpulan

1. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang keberadaannya sangat penting dan berpengaruh terutama dalam kegiatan penyiaran, komunikasi dan penyampaian informasi berbahasa Inggris di Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember.
2. Penyiar merupakan ujung tombak suatu radio karena dapat menjadi ciri dan citra stasiun radio, oleh karena itu berhasil tidaknya sebuah program acara dan penyampaian suatu informasi sangat dipengaruhi oleh kualitas seorang penyiar.
3. Dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik dan benar akan mempermudah penyampaian informasi dan komunikasi bahasa Inggris, pemahaman terhadap misi sebuah program acara dan mengurangi resiko kesalahan penafsiran/penerjemahan suatu pesan.
4. Untuk menyajikan program siaran berbahasa Inggris yang berkualitas diperlukan seorang penyiar yang berkualitas, profesional dan mempunyai nilai lebih, mampu menguasai dan fasih berbahasa Inggris.
5. Adanya program siaran berbahasa Inggris *English Corner* di RRI Cabang Pratama Jember adalah sebagai upaya meningkatkan kualitas program siaran sekaligus sebagai salah satu wujud RRI Jember sebagai radio yang ikut berperan aktif mencerdaskan bangsa.

5.2 Saran

1. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas terutama sumber daya para penyiar dalam penguasaan bahasa Inggris diperlukan adanya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.
2. RRI Cabang Pratama Jember hendaknya lebih meningkatkan lagi kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan bahasa asing atau perguruan tinggi yang berhubungan langsung dengan pendidikan terutama bahasa Inggris.

3. Program bahasa Inggris yang disajikan kiranya tidak hanya bisa dikonsumsi oleh suatu kalangan saja, tetapi bisa menyentuh dan bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Devito, Joseph, 1982, *The Broadcasters*, The Dial Press, New York.
- Direktorat Jendral Radio, Televisi dan Film Departemen Penerangan RI, 1976, *Radio Republik Indonesia 1976*, Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana, 1991, *Radio Siaran, Teori dan Praktek*, Mandar Maju, Bandung.
- Effendy, Onong Uchjana, 1992, *Dinamika Komunikasi*, Roshdakarya Offset, Bandung.
- Henneke, Ben G, 1984, *The Radio Announcer's Handbook*, Reinhart & Company, Inc., New York, Toronto.
- Hovland, Carl I, 1983, *Social Communicatio*, The Free Press of Glencoe, New York.
- Kementrian Penerangan-Djawatan RRI,1953, *Sejarah Radio di Indonesia*, Djakarta.
- Lesanputra, 1987, *Penyiar dan Reporter Radio*, Centris Broadcasting School, Surabaya.
- Maricar, Ari Rachim, 1994, *Bertutur dalam Bahasa Siaran di Radio*, Graviti, Jakarta.
- Perjan RRI, 2000, *Pedoman Penyiaran dan Pemasaran RRI*, Jakarta.
- Schramn, Wibur, 1985, *The Process and Effect of Mass Communication*, University of lilinois Press, Urbana.
- Sukamto, 1994, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio*, Graviti, Jakarta.
- Susanto Asrid, 1992, *Komunikasi Massa I*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Widjaja, H. AW., 1997, *Komunikasi*, Bumi Aksara, Jakarta.



PERUSAHAAN JAWATAN

RADIO REPUBLIK INDONESIA CABANG PRATAMA JEMBER

Letjen. Panjaitan 61 (0331) 337195 FAX. 337195 Kode Pos 68121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 183 / UM / Capra. Jr / III / 2003

MENERANGKAN DENGAN SEBENARNYA
MAHASISWA PROGRAM D₃ BAHASA INGGRIS

FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER

AYIK CHANDRASARI

NIM. 200103101061

Telah

PRAKTEK KERJA NYATA

pada

3 FEBRUARI - 14 MARET 2003
RADIO REPUBLIK INDONESIA

JEMBER, 12 MARET 2003

a. n. KEPALA,
Manager Sub Bagian
Administrasi dan Keuangan

HANDAYONO, SH

NIP. 050027291

RENCANA PROGRAM ACARA PRO 1

FREKWENSI AM 963 KHz & FM 98,45 MHz.

TAHUN 2003

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	JAM	MINGGU
05.00 - 05.15	WARTA BERITA	WARTA BERITA	WARTA BERITA	WARTA BERITA	WARTA BERITA	WARTA BERITA	05.00 - 05.15	WARTA BERITA
05.15 - 05.30	TIJUAN PAGI	TIJUAN PAGI	TIJUAN PAGI	TIJUAN PAGI	TIJUAN PAGI	TIJUAN PAGI	05.15 - 05.30	TIJUAN PAGI
05.30 - 05.45	KADO ULTAH	KADO ULTAH	KADO ULTAH	KADO ULTAH	KADO ULTAH	KADO ULTAH	05.30 - 06.00	SEJAM TERAS
05.45 - 06.00	CAKRA PAGI	CAKRA PAGI	CAKRA PAGI	CAKRA PAGI	CAKRA PAGI	CAKRA PAGI	06.00 - 06.30	CAKRA PAGI
06.00 - 06.30	RONA PAGI	RONA PAGI	RONA PAGI	RONA PAGI	RONA PAGI	RONA PAGI	06.30 - 07.00	RONA PAGI
07.00 - 07.30	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	07.00 - 07.30	DINAMIKA INDO
07.30 - 08.00	SEKITAR KITA	SEKITAR KITA	SEKITAR KITA	SEKITAR KITA	SEKITAR KITA	SEKITAR KITA	07.30 - 08.00	MISA PAGI
08.00 - 08.30	INDO MENYAPA	INDO MENYAPA	INDO MENYAPA	INDO MENYAPA	INDO MENYAPA	INDO MENYAPA	08.30 - 09.00	CERITA ANAK
09.00 - 09.15	VARIA NUS	VARIA NUS	VARIA NUS	VARIA NUS	VARIA NUS	VARIA NUS	09.00 - 09.15	VARIA NUS
09.15 - 09.30	SANGGAR ANAK	SANGGAR ANAK	SANGGAR ANAK	SANGGAR ANAK	SANGGAR ANAK	B AYUNDA	09.15 - 09.30	M HEBERAN
09.30 - 10.00	KEMB TANJUNGS	KEMB TANJUNGS	KEMB TANJUNGS	KEMB TANJUNGS	KEMB TANJUNGS	KEMB TANJUNGS	09.30 - 10.00	KARAWITAN
10.00 - 11.30	WARTA O.R	WARTA O.R	WARTA O.R	WARTA O.R	WARTA O.R	WARTA O.R	11.00 - 11.30	WARTA O.R
11.30 - 12.00	MUSIK RELIGIUS	LUMERUNGS DESA	MUSIK RELIGIUS	LUMERUNGS DESA	98 SEJOLAT JUMAT	MUSIK RELIGIUS	11.30 - 12.00	MUSIK RELIGIUS
12.00 - 13.00	LAPAS LARIS	LAPAS LARIS	LAPAS LARIS	LAPAS LARIS	LAPAS LARIS	LAPAS LARIS	12.00 - 13.00	GALUH RATNA
13.00 - 13.30	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	13.00 - 13.30	DINAMIKA INDO
13.30 - 13.45	WARTA SIANG	WARTA SIANG	WARTA SIANG	WARTA SIANG	WARTA SIANG	WARTA SIANG	13.30 - 13.45	WARTA SIANG
13.45 - 14.00	RUJAK SOTO	RUJAK SOTO	RUJAK SOTO	RUJAK SOTO	RUJAK SOTO	RUJAK SOTO	13.45 - 14.00	BAHANUK NEG
14.00 - 14.15	WARTA BERITA	WARTA BERITA	WARTA BERITA	WARTA BERITA	WARTA BERITA	WARTA BERITA	14.00 - 14.15	WARTA BERITA
14.15 - 15.00	RUJAK SOTO	RUJAK SOTO	RUJAK SOTO	RUJAK SOTO	RUJAK SOTO	RUJAK SOTO	14.15 - 15.00	L SAH ANAK NEG

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	JAM	MINGGU
15.00 - 16.00	SUNGAI GANGGA	SUNGAI GANGGA	SUNGAI GANGGA	SUNGAI GANGGA	SUNGAI GANGGA	SUNGAI GANGGA	15.00 - 16.00	ENG: RSH-PRO 1
16.00 - 17.00	WR. MANUSUKA	WR. MANUSUKA	WR. MANUSUKA	WR. MANUSUKA	WR. MANUSUKA	WR. MANUSUKA	16.00 - 17.00	SANGGAR PRAM
17.00 - 17.15	PELANCI SENJA	PELANCI SENJA	PELANCI SENJA	PELANCI SENJA	PELANCI SENJA	PELANCI SENJA	17.00 - 17.15	PELANCI SENJA
17.15 - 18.00	MUTIARA HIKMAH	MUTIARA HIKMAH	MUTIARA HIKMAH	MUTIARA HIKMAH	MUTIARA HIKMAH	MUTIARA HIKMAH	17.15 - 18.00	MUTIARA HIKMAH
18.00-18.30	BM TIL. QURAN	DALOG AG ISLAM	RENUNGAN	MINBAR ISLAM	DIALOG AG ISLAM	MINBAR HINDU	18.00 - 18.30	MINBAR KRISTEN
18.30-19.00	ENG. KANSURU	IDEM	RUANG HUKUM	PUTISASI ISLAM	IDEM	INFOKOM	18.30 - 19.00	RUANG SASTRA
19.00-19.30	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	DINAMIKA INDO	19.00 - 19.30	DINAMIKA INDO
19.30 - 20.00	ASKS POPBRT	ASKS POPBRT	ASKS POPBRT	ASKS POPBRT	ASKS POPBRT	ASKS POPBRT	19.30 - 20.00	ASKS POPBRT
20.00-21.00	CAFE DANGDUT	CAFE DANGDUT	CAFE DANGDUT	CAFE DANGDUT	CAFE DANGDUT	CAFE DANGDUT	20.00 - 22.00	SETELA
21.00-23.00	CAMPURSARI	KES. DAERAH	ORK KETICONGS	KESENIAN ISLAM	KES. MODOCPAT	WAYANG KULIT	22.00 - 23.00	SANDIWARA RADIO
23.00-24.00	TEMB. KHANSAN	TEMB. KHANSAN	TEMB. KHANSAN	TEMB. KHANSAN	TEMB. KHANSAN	LANJUTAN	23.00 - 24.00	TEMB. KHANSAN
24.00	TUTUP	TUTUP	TUTUP	TUTUP	TUTUP	05.00 WIB.	24.00	TUTUP

Mengetahui

Manager Penyiaran



SURACHMAN, SH, M.Hum

NIP. 0500296631

JEMBER, 28 JANUARI 2003

ASS. MAN. REN. PRO. SI



SOBJONO, SH, A.Md

NIP. 050029590

PROGRAM ACARA PRO 2 FM
FREKUENSI 91,1 MHz
PER MARET 2003

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	
							JAM	MINGGU
05.00-06.15	FOR PERIS	FOR PERIS	FOR PERIS	FOR PERIS	FOR PERIS	FOR PERIS	05.00-06.15	FOR PERIS
05.15-06.00	NUANSA PAGI	NUANSA PAGI	NUANSA PAGI	NUANSA PAGI	NUANSA PAGI	NUANSA PAGI	05.15-06.00	NUANSA PAGI
06.00-06.30	CARAWALA	CARAWALA	CARAWALA	CARAWALA	CARAWALA	CARAWALA	06.00-06.30	CARAWALA
06.30-07.00	MORNING CAFE	MORNING CAFE	MORNING CAFE	MORNING CAFE	MORNING CAFE	MORNING CAFE	06.30-07.00	LAGU ROHANI
07.00-07.30	D INDONESIA	D INDONESIA	D INDONESIA	D INDONESIA	D INDONESIA	D INDONESIA	07.00-07.30	D INDONESIA
07.30-08.00	MORNING CAFE	MORNING CAFE	MORNING CAFE	MORNING CAFE	MORNING CAFE	MORNING CAFE	07.30-08.00	SUN MORNING
08.00-09.00	KOTA KITA	KOTA KITA	KOTA KITA	KOTA KITA	KOTA KITA	KOTA KITA	08.00-09.00	SUN MORNING
09.00-10.00	1 JAM BERSAMA	1 JAM BERSAMA	1 JAM BERSAMA	1 JAM BERSAMA	1 JAM BERSAMA	1 JAM BERSAMA	09.00-10.00	LARAS 10 POP
10.00-11.00	CITRA DEPI	CITRA DEPI	CITRA DEPI	CITRA DEPI	CITRA DEPI	CITRA DEPI	10.00-11.00	GELAR MUSIK
11.00-12.00	FREE LINE	FREE LINE	FREE LINE	FREE LINE	FREE LINE	FREE LINE	11.00-12.00	FREE LINE
12.00-13.00	LOSE MUSIC	LOSE MUSIC	LOSE MUSIC	LOSE MUSIC	LOSE MUSIC	LOSE MUSIC	12.00-13.00	LOSE MUSIC
13.00-13.30	D INDONESIA	D INDONESIA	D INDONESIA	D INDONESIA	D INDONESIA	D INDONESIA	13.00-13.30	D INDONESIA
13.30-15.00	GOLD MEMO	GOLD MEMO	GOLD MEMO	GOLD MEMO	GOLD MEMO	GOLD MEMO	13.30-15.00	E O O M
15.00-15.15	WARTA BRT	WARTA BRT	WARTA BRT	WARTA BRT	WARTA BRT	WARTA BRT	15.00-15.15	WARTA BRT
15.15-16.00	ENGLISH CORNER	ENGLISH CORNER	ENGLISH CORNER	ENGLISH CORNER	ENGLISH CORNER	ENGLISH CORNER	15.15-16.00	LARAS 10 BRT
16.00-17.00	DIANGRA	PETER	GALE KAMPUS	DIANGRA	D PESANTREN	ADI	16.00-17.00	DOUBLE FM
17.00-18.00	NUANSA PETANG	NUANSA PETANG	NUANSA PETANG	NUANSA PETANG	NUANSA PETANG	NUANSA PETANG	17.00-18.00	NUANSA PETANG
18.00-19.00	FREE LINE	FREE LINE	FREE LINE	FREE LINE	FREE LINE	FREE LINE	18.00-19.00	FREE LINE
19.00-19.30	D INDONESIA	D INDONESIA	D INDONESIA	D INDONESIA	D INDONESIA	D INDONESIA	19.00-19.30	D INDONESIA
19.30-20.00	INFO & MUSIK	INFO & MUSIK	INFO & MUSIK	INFO & MUSIK	INFO & MUSIK	INFO & MUSIK	19.30-20.00	INFO & MUSIK
20.00-21.00	JAZZ SESION	SLOW ROCK	MUSIK KLASIK	GENESI SUPRA	INFO SPORT	PLANET HOUSE	20.00-21.00	A NIGHT IN
21.00-22.00	LOSE MUSIC	LOSE MUSIC	LOSE MUSIC	NATURAL	MUSIK TENAR	ROCK ALTER	21.00-22.00	MEMORIE
22.00-24.00	KEMAS	KEMAS	KEMAS	KEMAS	KEMAS	KEMAS	22.00-24.00	KEMAS

Jember, 17 FEBRUARI 2003

Mengetahui
Manager Perawatan
SUPACHINAM, SH MITUM
NIP 050029631

Asisten Manager
Perencanaan & Program Siaran
SOFI GIBDO, SH, A, NT
NIP 050629590

NASKAH : Ayik Shandrasari D

Hari/Tgl :

- 0
7
1. Tune Buku :
 2. Narrator : Mitra Pro II, PT Garuda Minta perlindungan polisi, khawatir besok (Selasa, 14 Februari '03), seluruh Pilot mogok. Selengkapnye sesot lagi//.
 3. Musik :L a g u
 4. Narator : Manajemen PT Garuda tidak mau kecolongan. Menghadapi rencana aksi mogok para pilot yang tergabung dalam Asosiasi Pilot Garuda (APG) Selasa besok//. Kemarin manajemen PT Garuda Indonesia mendatangi Mabes Polri. Mereka minta perlindungan hukum kepada Mabes Polri//. Sebab, kalau aksi itu benar-benar dilakukan, dikhawatirkan timbul dampak sangat luas, khususnya di jalur penerbangan nasional. Seperti diketahui, pada 3 Februari lalu, para pilot yang tergabung dalam APG menyampaikan adanya pelaksanaan tindakan industrial, yakni aksi mogok massal//. Para pilot itu berharap pihak manajemen memenuhi tuntutan mereka tentang perbaikan gaji dan kesejahteraan//. Ancaman mogok massal itu akan dilakukan bila perundingan APG dengan manajemen Garuda tidak menghasilkan kesepakatan//. Menurut para pilot yang tergabung dalam APG, gaji dan kesejahteraan yang berupa tunjangan kesehatan serta tunjangan-tunjangan lain tidak sesuai standar dunia sektor penerbangan umum//. (Jawa Pos, 6 Feb 2003).
 5. Musik :Lagu
 6. Narator : Mitra Pro II, Dua karyawan TRS (Taman Remaja Surabaya) jadi tersangka, tuntutan tewasnya Purnaning dari kereta luncur. Dua karyawan yang dituding paling bertanggung jawab atas tragedi yang menewaskan ABG 13 tahun itu adalah Hedi Atim, 21 th, petugas penyobek karcis dan pemasang sabuk pengaman dan tersangka kedua adalah M. Sokib, 22 tahun, petugas pendorong kereta saat akan berangkat dan juga pemasang sabuk pengaman. Penetapan status tersangka itu bukan asal comot. Tapi, sudah melalui prosedur penyidikan, karena mereka yang paling bertanggung jawab langsung di lapangan. Sebab jatuhnya korban hingga tewas karena kelalaian mereka. Seharusnya dicek dulu apakah sabuk pengamennya sudah kuat apa belum.
 7. Musik :L a g u

RE : J. HARLIYATI

- mputer : Cat. Tune – title Tune Cakrawala Pagi
nyiar : Assalamu'alaikum wr. Wb. selamat pagi saudara dan selamat berjumpa dengan kami melalui Cakrawala Pagi //
Dari studio jalan Letjen Panjaitan 61, Cakrawala Pagi disiarkan melalui gelombang AM frekuensi 963 KHz, FM 98 dan 91 Mhz.// Saya, akan menyampaikan informasi-informasi menarik hasil liputan para reporter yang dihimpun tim redaksi.// Diantaranya, rencana rehab gedung sekolah yang rusak ringan, pelayanan RSUD Dokter Subandi belum optimal, dan kerjasama penelitian internasional tentang pengganti pestisida.// ✓
- mputer : Cat. Tune – title Instrumen Pengiring Cakrawala Pagi
nyiar : Saudara, Dinas Pendidikan kabupaten Jember tahun ini mengajukan anggaran untuk memperbaiki gedung sekolah yang rusak ringan.// Berdasarkan hasil penghitungan, perbaikan tersebut menghabiskan biaya enam miliar rupiah untuk 113 unit.// Laporan selengkapnya disampaikan Budi Cahyono.// ✓
- mputer : Cat. CP. – Title 6 Maret 03 Pemb. Gedung Sekolah – Budi's
mputer : Musik smash
nyiar : Pelayanan kesehatan di RSUD Dokter Subandi Jember sampai saat ini belum optimal, karena masih banyak pasien yang mengeluh.// Untuk itu Ketua Komisi E DPRD Jember MADINI FAROUK minta, agar manajemen rumah sakit Melakukan pembenahan.// Laporan selengkapnya disampaikan Ayik Candrasari.// ✓
- mputer : Cat. CP. – Title 6 Maret 03 Layanan RSUD - Ayik
mputer : Musik smash
nyiar : Empat ahli dari Jerman, Irlandia, Cina, dan Indonesia melakukan kerjasama penelitian Internasional untuk mencari alternatif pengganti pestisida bagi tanaman hortikultura dan sayuran.// Pilot proyek penelitian selama empat tahun itu berada di kawasan Bromo, Jember, dan gunung Ijen.// Laporan berikut disampaikan Hadi Supeno.// ✓
- mputer : Cat. CP. – Title 6 Maret 03 Pengganti Pestisida – Hadi's
mputer : Musik smash
nyiar : Mahasiswa Politeknik Pertanian Jember rabu siang menuntut pembubaran Ikatan Orangtua Mahasiswa, yang dinilai sangat memberatkan orang tua.// Sebagian besar ikatan orang tua mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri saat ini sudah dibubarkan, mengingat ikatan orangtua mahasiswa ini banyak digunakan untuk kepentingan Perguruan tinggi.// Namun tuntutan para mahasiswa Politeknik Pertanian tidak dapat terealisasi, karena pimpinan perguruan tinggi tersebut sedang berada di Jakarta, informasi selengkapnya disampaikan Sanjoko Ade.// ✓
- mputer : Cat. CP. – Title 6 Maret 03 Mahsiiswa Poltek Demo – Sanjoko.
mputer : Musik smash
mputer : Jingle RRI

- nyiar : Pemerintah kecamatan Patrang Jember menjalin kerjasamanya dengan rumah sakit umum dokter Subandi untuk membantu warganya yang kesulitan biaya pengobatan melalui program jaring pengaman sosial bidang kesehatan.// Laporan berikut disampaikan Indah Astuti.// ✓
- mputer : Cat. CP. – Title 6 Maret 03 JPS Kesehatan - Indah
- mputer : Musik smash
- nyiar : Upaya memperoleh modal dana dari perbankan bagi usaha kecil selalu terbentur oleh persyaratan administrasi.// Untuk mengatasi hal itu, usaha kecil dapat mengajukan kredit secara berkelompok melalui perhimopunan bank perkreditan.// Berikut laporan Budi Cahyono.// ✓
- mputer : Cat. CP. – Title 6 Maret 03 UKM – Budi's
- mputer : Musik smash
- nyiar : Masalah kualitas SDM menjadi kendala yang sangat dominan bagi TKI dalam pasar kerja di dalam maupun luar negeri.// Persoalan ini, menjadi perhatian baik Dinas Tenaga Kerja maupun Asosiasi Penyerbia Jasa Tenaga Kerja, salah satu program mengatasi persoalan itu, dilakukan pelatihan selama dua hari bagi para petugas pencari tenaga kerja.// Laporan selengkapnya disampaikan Yulianto.// ✓
- mputer : Cat. CP. – Title 6 Maret 03 Pelatihan Perekrut PC TKI - Yulianto
- mputer : Musik smash
- nyiar : Kawasan wisata rembangan memiliki potensi prospektif bagi pengembangan tempat peristirahatan maupun perkebunan hortikultura.// Potensi ini saat ini banyak dilirik para pengembang perumahan, sehingga Pemkab Jember dapat memberikan fasilitas umum seperti prasarana transportasi, seperti yang diungkap dalam Laporan Alim.// ✓
- mputer : Cat. CP. – Title 6 Maret 03 Jalan Tembus Rembangan Kamal - ALIM
- mputer : Musik smash
- nyiar : Tuntas sudah acara Cakrawala Pagi hari ini.// Akhirnya saya beserta seluruh kerabat kerja Cakrawala Pagi mengucapkan terima kasih atas perhatian anda, selamat pagi.//
- mputer : Cat. Tune – title : Instrumen Pengiring Cakrawala Pagi
- akrawala Pagi : RABU, 6 MARET 2003 / 10 ✓

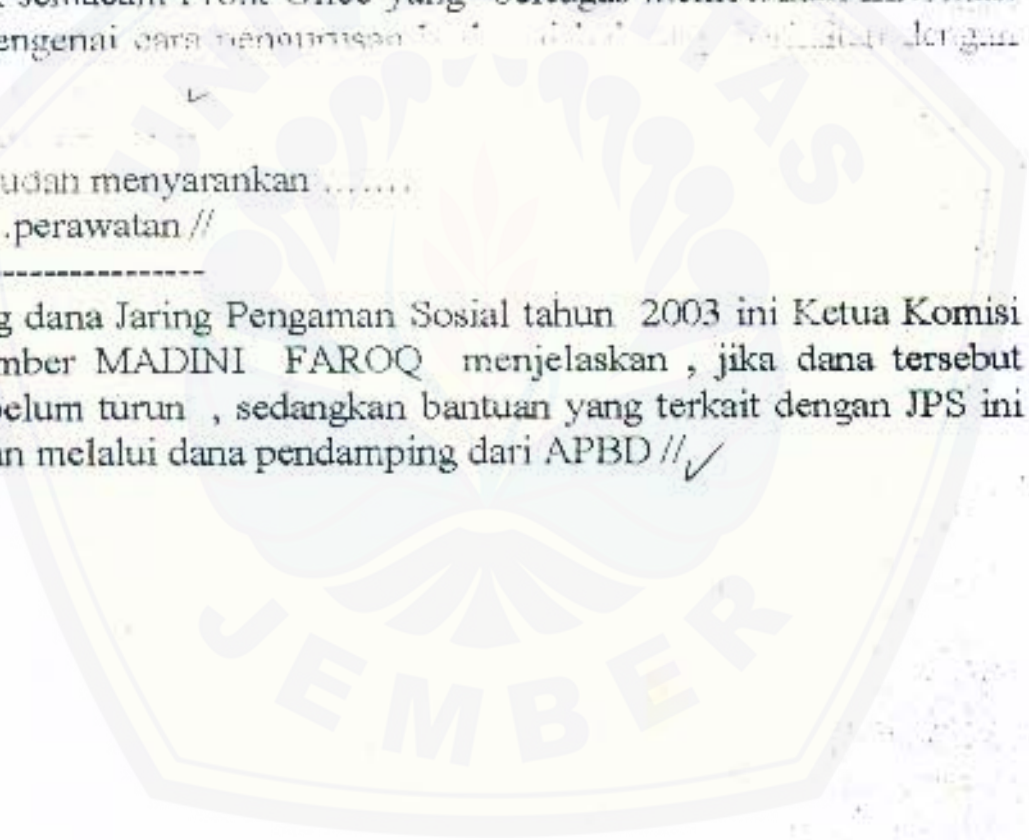
1-03

Ayik
Candra Sasar

Ketua Komisi E DPRD Jember MADINI FAROQ minta kepada manajemen Rumah sakit Umum Dokter subandi Jember , untuk terus melakukan pembenahan pelayanannya // Hal itu dimaksudkan untuk merubah citra Rumah sakit tersebut , mengingat RSUD dokter subandi yang telah ditetapkan sebagai salah satu Rumah sakit Rujukan harus mengedepankan pelayanan Prima // MADINI FAROQ menilai , perbaikan pelayanan yang dilakukan manajemen Rumah sakit selama ini masih belum optimal , terbukti masih banyaknya keluhan masyarakat yang merasa diperlakukan seenaknya oleh petugas // Pihaknya menyarankan agar dibentuk semacam Front Office yang bertugas memberikan Informasi Komplit mengenai cara penanganan pasien yang berkaitan dengan layanan RS.

AWD : Kita sudah menyarankan
Ahirt :perawatan //

Menyinggung dana Jaring Pengaman Sosial tahun 2003 ini Ketua Komisi E DPRD Jember MADINI FAROQ menjelaskan , jika dana tersebut hingga kini belum turun , sedangkan bantuan yang terkait dengan JPS ini akan dicarikan melalui dana pendamping dari APBD // ✓
Rri-bud.c.





RRI CARANGIPATAH JEMBER
RRI 100.1 FM

HARI TANGGAL : ENAK MAREL 2008

RADIO REPUBLIK INDONESIA

04.50	TUNE BUEVA	(CH)
04.55	TINJAUAN ACARA	(CH)
05.00	FOKUS PERISTIWA	(CH)
05.00	JINGGLE PRO 2 / CALL STATION	(CH)
05.15	INDONESIA PAGI	(CH)
05.30	JINGGLE PRO 2 / CALL STATION	(CH)
06.00	CAKRAWALA PAGI	(R/PRO 1)
06.30	JINGGLE PRO 2 / CALL STATION	(CH)
07.00	DINAMIKA INDONESIA : INFO HARI 1123 H	(CH)
07.30	JINGGLE PRO 2 / CALL STATION	(CH)
07.30	MORNING CAFE Pengasuh : <i>file</i>	(CH)
08.30	JINGGLE PRO 2 : CALL STATION	(CH)
09.00	1 JAM BERSAMA Pengasuh : <i>Moni</i>	(CH)
09.30	JINGGLE PRO 2 : CALL STATION	(CH)
10.00	UTERA DIRI Bersama : Dra. LUEY ANDAYANI Narasumber : Topik :	(CH)
	OPERATOR	<i>Arif</i>
	NIP.	<i>050229525</i>
10.45	JINGGLE PRO 2 / CALL STATION	(CH)
11.00	INFO & MUSIK	(CH)
11.30	ADZAN DHIHUR	(CH)
11.45	LANJUTAN INFO & MUSIK	(CH)
11.50	JINGGLE PRO 2 / CALL STATION	(CH)

12.00	FREE LINE Pengasuh <i>Lilis W</i>	(11)
12.07	JINGGLE PRO 2 - CALL STATION	(11)
13.00	DINAMIA INDONESIA / INFO HARI (127 H)	(12:30)
13.03	JINGGLE PRO 2 - CALL STATION	(11)
13.30	GOLDEN MEMORIES Pengasuh	(11)
14.43	ADZAN ASHAR	(11)
14.59	LANJUTAN GOLDEN MEMORIES	(11)
	OPERATOR NIP	
	<i>Lilis Wahyuni</i> NIP 050055010	
15.00	WARTA BERITA ✓	(11)
15.09	ENGLISH CORNER (Section Catch The Words - Song Lyrics) Bersama: Agung Guritno (Agung)	(11)
	<i>Ribun Wahyudi (Ribun)</i> <i>Mika Candraan</i>	
18.00	JINGGLE PRO 2 / CALL STATION	(11)
16.00	DIAGRA (DIALOG AGAMA VIA IDA'AT) Moderator: Drs. HASIN SYAFRAWI M.Pd Narasumber: Ust. H. ABDULLAH SYAMSUL ARIFIN, S.Pd, M.Pd Topik:	(11)
17.00	NUANSA PETANG / <i>Renungan / Muhtarom 1424 H</i> → <i>Category spot</i> <i>Not made</i>	
17.17	ADZAN MAGRIB	(11)
17.30	LANJUTAN NUANSA PETANG	(11)
18.00	FOKUS PERISTIWA	(11)
18.00	JINGGLE PRO 2 / CALL STATION	(11)
18.11	FREE LINE Pengasuh: <i>Budi S</i>	(11)
19.00	DINAMIA INDONESIA / INFO HARI (127 H) PIDATO MENTERI AGAMA MEMPERINEATI 1 MUHARRAM 1424 H LANJUTAN FREE LINE	(11)
19.00	JINGGLE PRO 2 - CALL STATION	(11)
20.00	DUBE <i>Batal</i> Bersama: OPERATOR NIP	
	<i>BUDI SETYO B</i> NIP 010019737	

HARI WOLG. SENIN 7 MARET 1991

21.00 : JAZZ SESSION (H)

PENGASUH : *Boket Jember*

21..... : JINGGLE PRO 2 / CALL STATION (H)

22.00 : SPECIAL TO DREAM (H)

Pengasuh : *YONO*

23..... : JINGGLE PRO 2 / CALL STATION (H)

24.00 : TUNE TUTUP

OPERATOR

NIP.

Boket Jember

NIP 050038470

Asisten Manajer
Perencanaan & Program Sajian

Produksi

[Signature]
SOEGIONO, S.H., M.P.
NIP. 050029590

[Signature]
AMIN, ERIC, S.
NIP. 050008180

Mengetahui
Manajer Operasional

[Signature]
SOPRACITIMAS, S.H., M.Hum
NIP. 050029671



LAPORAN KEGIATAN HARIAN
 PRAKTIK KERJA NYATA
 MAHASISWA D3 BHS INGGRIS - FAK SAstra
 UNIVERSITAS JEMBER

Nama : AYIK CHANDRASARI D
 Lembaga/Instansi : D3 Bhs Inggris - Fak Sastra Universitas Jember
 Masa kegiatan : 1 bulan 15 hari

Mulai Tgl s.d.Tgl	Uraian singkat kegiatan/ materi diberikan	Pengawas	
		Nama	TDT
1) 3 Februari '03	Penjelasan struktur organisasi, tugas & wewenang masing-masing fungsi PARI Jember	Saniran	1) M
2) 4 Februari '03	Penjelasan mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab Jasa Siaran & Jasa Non Siaran	Saniran	2) M
3) 5 Februari '03	Pengertian mengenai pembuatan proposal, pemberian tanda bukti siar, pembuatan spot iklan, adlips dsb	Saniran	3) M
4) 6 Februari '03	Membantu membuat naskah spot iklan	Saniran	4) M
5) 7 Februari '03	Membantu membuat proposal dan tanda bukti siar dan pembuatan iklan TB Gramedia	Saniran	5) M
6) 10 Februari '03	Pengenalan dan penjelasan mekanisme kerja ruang perencanaan siaran	Seegiono, SH, Amd	6) S
7) 13 Februari '03	Membuat naskah berita	Seegiono, SH, Amd	7) S
8) 14 Februari '03	Membantu membuat PAS		8) S
9) 17 Februari '03	Pengenalan & penjelasan mekanisme kerja ruang produksi siaran	Sri Hartati	9) S
10) 18 Februari '03	Membantu mencatat keluar-masuknya kaset	Sri Hartati	10) S
11) 19 Februari '03	Penjelasan tugas produser musik	Sri Hartati	11) S

Kepala Instansi,
 Koordinator Lapangan

 R. N. ARLENI, SH
 050037776



LAPORAN KEGIATAN HARIAN
 PRAKTEK KERJA NYATA
 MAHASISWA D3 DHS INGGIRIS - FAK SASIRA
 UNIVERSITAS JEMBER

Nama : AYIK CHANDRASARI D
 Lembaga/Instansi : D3 Bhs Inggris - Fak Sastira Universitas Jember
 Masa kegiatan : 1 bulan 15 hari

Mula Tgl s.d.Tgl	Urutan singkat kegiatan/ materi diberikan	Penguwas	
		Nuri	YUT
20 Februari '03	Membantu mencatat keluar masuknya kaset	Sri Hartati	12)
21 Februari '03	Pencatatan Pencipta, Aranger, Penyanyi dr kaset : yg akan dan telah dikeluarkan	Sri Hartati	13)
14) 24 Februari '03	Pengenalan mekanisme kerja ruang redaksi	Mulyadi	14)
15) 25 Februari '03	Membantu pembuatan naskah berita	Budi Cahyono	15)
16) 26 Februari '03	Membantu penyusunan & pencatatan berita 'Pelangi Senja'	Sukarningsih	16)
17) 27 Februari '03	Menyusun & mencatat naskah berita 'Cakrawala'	Sukarningsih	17)
18) 28 Februari '03	Menyusun & mencatat naskah berita 'Straight news'	Sukarningsih	18)
19) 5 Maret '03	Pengenalan mekanisme kerja ruang reportase	Suwandi	19)
20) 6 Maret '03	Melakukan perekaman & pembe- caan berita untuk 'Cakrawala- pagi'	Budi Cahyono	20)
21) 7 Maret '03	Persarapan ttg cara meliput berita & teknik wawancara	Budi Cahyono	21)
22) 10 Maret '03	Membantu pembuatan tanda bukti siar promo Jamu Alang Jamu sarans Walet	Saniran	22)

Mengenalani,
 Koordinator Kegiatan

 JOKO ARLEN, SH
 050037776



UNIVERSITAS JEMBER

LAPORAN KEGIATAN HARIAN
 PRAKTEK KERJA NYATA
 MAHASISWA D3 BHS INGGRIS - FAK SAstra
 UNIVERSITAS JEMBER

Nama : AYIK CHANDRASARI D
 Lembaga/Instansi : LG Bhs Inggris - Fak Sastra Universitas Jember
 Masa kegiatan : 1 bulan 15 hari

Mula Tgl s.d.Tgl	Urutan singkat kegiatan/ materi diberikan	Pengawas	
		Nama	YDT
11 Maret 2003	1. Membuat naskah spot iklan Mini Market Marhaq 2. Membuat tanda bukti siaran TB Gramedia, Toko Muhsara	Saniran	24)
12 Maret 2003	Pengumpulan data PKM	Saniran	25)
13 Maret 2003	Pengumpulan data PKM		26)
14 Maret 2003	Evaluasi		

Instansi
 UNIVERSITAS JEMBER

-Mengetahui,
 Koordinator Kegiatan

 JENI ARLENI, SH
 050037776